



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Riau Bentuk Tim Percepatan Tol Trans-Sumatera		
Date	19 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## MMS Revitalisasi Akses Tol Merak

TANGERANG – PT Marga Mandala Sakti (MMS) merevitalisasi seluruh jalan akses tol Tangerang-Merak melalui kerja sama dengan pemerintah daerah. Revitalisasi itu dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PU No 18/2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan Sekitar Akses Jalan Tol.

Direktur Utama MMS Wiwiek D Santoso mengatakan, akses jalan tol apabila dapat dilaksanakan sesuai peraturan, akan dapat memberi manfaat yang sebaik-baiknya bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar, serta pemerintah sebagai pemilik. Revitalisasi jalan tol akan mengurangi kemacetan, meminimalkan tindak kejahatan, serta kegiatan lain yang dapat menimbulkan keresahan.

“Sayangnya, banyak warga di sekitar akses tol Merak belum memahami peraturan mengenai jalan akses. Itu terlihat masih banyak warga beraktivitas di akses tol, seperti berdagang,

naik turun bus, percaloan, dan ojek, khususnya di,” tutur dia di Tangerang, Selasa (17/12).

Wiwiek mengatakan, sebagai tahap awal, pihaknya akan menginventarisasi dan kajian terhadap 10 akses jalan tol Tangerang-Merak. Selanjutnya, akan dimintakan persetujuan kepada Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum untuk melaksanakan program revitalisasi.

“Kami akan mengembalikan fungsi akses tol di Bitung, Cikupa, Balaraja Timur, Balaraja Barat, Ciujung, Serang Timur, Serang Barat, Cilegon Timur, Cilegon Barat, dan Merak,” kata Wiwiek.

Dalam melaksanakan program revitalisasi akses jalan tol, MMS butuh kerja sama dan dukungan berbagai pihak terutama pemerintah daerah, Polda Banten, pemkab/pemkot, Dinas Bina Marga Kota Serang dan Dinas Tata Kota Serang.

“Kami akan melakukan pembangunan beberapa *frontage*, penghi-

jauan, menata kembali lalu lintas dan lingkungan agar masyarakat dapat beraktivitas dengan nyaman,” ujar dia, seperti dikutip dari *Antara*.

Sementara itu, Kasubdit Lalu Lintas Angkutan Jalan Kementerian Perhubungan Pandu Yuniarto, penting bagi pengelola jalan tol berkerja sama dengan pemerintah daerah untuk menata akses jalan tol. akses jalan tol merupakan jalan yang menghubungkan jalan tol dengan jalan arteri seharusnya memang tidak ada bangunan sehingga akan menambah kesemrawutan di kawasan tersebut.

Sedangkan Dinas Tata Kota Serang, Mohammad Ridwan mengatakan, perkembangan penduduk dan pertumbuhan ekonomi membuat akses jalan tol kemudian dihuni masyarakat.

Terkait hal itu, kata Ridwan, Pemkot Serang berjanji untuk melakukan penertiban dan menjaga agar akses jalan tol tetap lancar dan memberikan kenyamanan bagi penggunanya. (ean)